

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era sekarang yang semua berkembang dengan pesat membuat semua negara harus siap bersaing dalam dunia bisnis dan dituntut untuk terus melakukan kemajuan dan perkembangan dalam bisnisnya tak terkecuali pada perusahaan makanan dan minuman.¹ Perusahaan makanan dan minuman saat ini di Indonesia mengalami pertumbuhan karena perusahaan ini merupakan perusahaan penyedia kebutuhan pokok yang diperlukan setiap harinya, oleh karena itu perusahaan makanan dan minuman berpeluang besar untuk lebih maju dan berkembang.² Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Agar perusahaan tetap bisa bertahan, perusahaan harus menganalisis keuangannya, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan dapat dilihat dari kinerja perusahaan dari tahun ke tahun.³

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat penting bagi investor ketika mengambil keputusan investasi. Kinerja keuangan perusahaan

¹ Ganut Muhharomi, dkk “Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)”, *Review Akuntansi Kontemporer Indonesia*, Vol.2, No.1 (2021), h. 36

² Zainun Muttaqien dan Damayanti, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 2 (2022), h.255

³ Ganut Muhharomi, dkk, *op cit*, h. 37

merupakan sebuah prestasi yang bisa diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu sehingga dengan prestasi tersebut dapat menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Ketika kondisi keuangan perusahaan baik, maka para investor akan merasa aman dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.⁴ Menurut pendapat lain kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran umum posisi keuangan perusahaan yang dapat diukur dengan alat analisis keuangan, yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan untuk menentukan seberapa baik pertumbuhan suatu perusahaan.⁵

Kinerja keuangan berisikan informasi keseluruhan kegiatan perusahaan yang menghasilkan keuangan. Informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk mengukur dan menilai kinerja perusahaan dalam kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba serta dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana prospek kedepannya dan mengukur potensi perusahaan tersebut.⁶ Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan evaluasi dan melihat perubahan potensial yang terjadi didalam perusahaan.⁷ Alat ukur yang dapat digunakan dalam

⁴ Jane Jessica dan Yustina Triyani, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi*, Vol.11, No.2 (2022) h.138.

⁵ Helin Titania dan Salma Taqwa, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* Vol.5, No.3 (2023) h.1224

⁶ Wahyudi Petrus dkk, "Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan," *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta*, Vol.7, no. 2 (2021) h.199.

⁷ Saragih Fitriani dan Ilda Azilla Siregar, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Tebing", *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, Vol 1, No. 1, (2023) h.44

memantau dan mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode dapat dilihat dari laporan keuangannya.⁸

Untuk menilai bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis. Di mana rasio keuangan ini terbagi atas beberapa bagian yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan, rasio penilaian. Pada dasarnya penggunaan rasio keuangan ini tidak digunakan secara keseluruhan, tergantung pada apa saja yang dibutuhkan oleh perusahaan.⁹ Rasio keuangan yang berhubungan secara langsung dengan tujuan perusahaan adalah rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Return On Aset (ROA) yaitu suatu alat untuk mengetahui pencapaian kinerja keuangan perusahaan, karena bisa memeperlihatkan bagaimana proses manajemen dalam mendapatkan laba. ROA berfungsi mengukur perkembangan perusahaan dari periode sekarang dan masa yang akan datang dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.¹⁰ Pendapat lain menyatakan ROA berfungsi untuk mengukur seberapa efektifnya perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin besar ROA maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan.¹¹

⁸ Arin Ramadhiani Soleha, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk," *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis* Vol.6, No.1 (2022): h.250–251.

⁹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: PT. Kencana:2010), h.110

¹⁰ Nanik Septiana dan Muhammad Abdul Aris, "Analisis Proposi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit, Blockholder Ownership Terhadap Kinerja Keuangan" *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Manajemen* (AKMAN), Vol. 4, No. 2, (2023) h.101-102

¹¹ Jane Jessica dan Yustina Triyani, *op.cit* h.140

Salah satu kasus yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan bisa dilihat dari PT. Mayora Indah Tbk (MYOR). PT. Mayora Indah Tbk mengalami kondisi krisis karna kenaikan harga bahan baku produksi. Pada tahun 2021 ke 2022 PT. Mayora Indah Tbk mengalami pertumbuhan penjualan tetapi laba perusahaan menurun. Ini terjadi karena mahalanya bahan baku produksi yang menyebabkan adanya penekanan terhadap laba penjualan.¹²

Dilihat pada emiten produsen permen merek kopiko, pembukuan penjualan bersih sebesar Rp. 7,58 Triliun pada tahun 2022/ kuartal 1. Penjualan bersih naik 3,41% dibandingkan dengan kuartal 1 tahun 2021 sebesar Rp. 7,33 Triliun. Laba yang dialami PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan dari yang awalnya Rp. 996,13 Miliar pada periode januari-maret 2021 menjadi Rp. 441,53 Miliar pada januari-maret tahun 2022. Penurunan ini dialami karna meningkatnya beban usaha dari Rp. 1,17 Triliun menjadi Rp.1,21 Triliun. Selain beban bahan baku yang melonjak tinggi, beban pengiriman juga meningkat dari mula Rp 139,97 Miliar menjadi Rp. 219,03 Miliar.¹³

Dari penjelasan di atas terjadinya penurunan laba yang dialami perusahaan mengakibatkan turunnya profitabilitas perusahaan. Penurunan profitabilitas dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dan investasi jangka panjangnya. Dengan

¹² Iim Fathimah Timorria, "Penyebab di Balik Laba Bersih Mayora Indah (MYOR) Turun 62 persen" Market Bisnis, <https://market.bisnis.com/read/20220504/192/1529813/penyebab-di-balik-laba-bersih-mayora-indah-myor-turun-62-persen>

¹³ *Ibid*

hal ini kinerja perusahaan akan menurun apabila kondisi ini terjadi secara berkelanjutan.¹⁴

Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor pertama kinerja keuangan dipengaruhi oleh *intellectual capital* (IC).¹⁵ *Intellectual capital* merupakan kemampuan dan *skill* berupa pengetahuan yang bermanfaat untuk perusahaan sebagai keunggulan kompetitif yang mampu meningkatkan daya saing perusahaan dan kemampuan bertahan dipasar.¹⁶ *Intellectual capital* berperan penting dalam memenuhi kebutuhan organisasi dengan memberikan keuntungan untuk perusahaan dalam memfasilitasi perolehan dana, menjadikan citra perusahaan yang lebih baik, dan memperbaiki kinerja keuangan. *Intellectual capital* dijadikan acuan untuk menjalankan perusahaan yang bertujuan untuk membantu dalam pengambilan keputusan agar perusahaan bisa bersaing.¹⁷

Intellectual capital (IC) kunci utama dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, apabila perusahaan dapat mengelola dan mengaplikasikan IC dengan baik, maka profitabilitas akan meningkat dan peningkatan ini akan menandakan kinerja keuangan yang semakin baik.¹⁸

¹⁴ *ibid*

¹⁵ Pendo Shukrani Kasoga, "Does Investing in Intellectual Capital Improve Financial Performance? Panel Evidence From Firms Listed in Tanzania DSE", *Cogent Economics & Finance*, Vol. 8, No.1 (2020) h.1

¹⁶ Azlin Shakila Putri dan Desrir Miftah, "Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* Vol.2, No.2 (2021) h.262.

¹⁷ Petrus Wahyudi, *et al, op cit*, h 200

¹⁸ Sigit Hermawan, *Intellectual Capital Kinerja Keuangan, dan Competitive Advantage*, (Sidoarjo: Indomedia Pustaka,2020), h. 3

Intellectual capital sudah mulai berkembang di Indonesia, perkembangan *Intellectual capital* terlihat setelah munculnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.19 revisi (2000) tentang aktiva tidak berwujud. *Intellectual capital* berkembang terus yang dilihat dari seberapa banyak perusahaan yang telah menggunakan skema berbasis pengetahuan.¹⁹

Intellectual capital menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan bagi suatu perusahaan. Perusahaan harus siap dalam menghadapi perubahan yang cepat dan mengharuskan suatu organisasi harus melakukan investasi dengan memperbaharui ilmu pengetahuan dan selalu memperbaharui *skill* karyawan sehingga mampu bertahan dalam jangka panjang. Hal ini membuat perusahaan-perusahaan lebih memperhatikan *intellectual capital* mereka.²⁰ Perusahaan yang dapat mengimplementasikan *intellectual capital* dengan baik akan memiliki keunggulan yang kompetitif bagi perusahaan karena *intellectual capital* sangatlah berharga.²¹

Mengacu pada teori *Resourced-Based*, *intellectual capital* diterapkan pada suatu perusahaan dapat menunjang pengembangan kemampuan dan sumber daya yang unggul dan memberikan keunggulan

¹⁹ Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital*, (Yogyakarta: PT. Graha Ilmu: 2009), h.3

²⁰ Nik Maheran Nik Muhammad dan Md Khairu Amin Ismail, "Intellectual Capital Efficiency and Firm's Performance: Study on Malaysian Financial Sectors", *International Journal Of Economic and Finance*, Vol. 1, No.2 (2009) h.206

²¹ Josua Tarigan dkk, "The Impacts of Intellectual Capital on Financial Performance: An Evidence From Indonesian Manufacturing Industry," *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship* Vol.5, No.1 (2019) h.66.

kompetitif dalam jangka panjang.²² Nilai *intellectual capital* akan mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan karena jika perusahaan mengelola sumber daya dengan baik dan benar maka penerapan strategi yang dilakukan akan menghasilkan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Perusahaan yang sadar akan pentingnya *intellectual capital* akan menjadikan landasan perusahaan menjadi lebih unggul dan berdaya saing.²³

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Nur Megatari, dkk (2022)²⁴ dan Sri Anik, dkk (2021)²⁵ mendapatkan hasil *intellectual capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Catherine & Nariman (2020)²⁶ menyatakan *Intellectual Capital* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan kinerja keuangan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu ukuran perusahaan.²⁷ Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total

²² Cepi Pahlevi dan Vebby Anwar, *Kinerja Keuangan Dalam Pendekatan Modal Intelektual Kapital dan Struktur Modal*, (Tangerang: pasca Book, 2021) h. 34

²³ Mishelei Loen, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* Vol.9, No.3 (2022) h. 885.

²⁴ Nur Megantari, dkk "Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Resiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia Tahun 2018-2020", *International Journal of Accounting and Business*, Vol.3, No. 2 (2022) h.75

²⁵ Sri Anik, dkk, "The Effect of Intellectual Capital and Good Corporate Governance on Financial Performance and Corporate Value: A Case Study in Indonesia", *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, Vol. 8, No. 4 (2021) h.400

²⁶ Catherine dan Augustpaosa Nariman, "Pengaruh Intellectual Capital, Free Cash Flow, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Paradigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol 2, No.3 (2020) h.1194

²⁷ J. Aloy Niresh dan T. Velnampy, "Firm Size and Profitabilitas: A Study Of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka", *International Journal of Business and Management*, Vol.9, No. 4 (2014) h. 57

aset yang perusahaan miliki.²⁸ Ukuran perusahaan merupakan skala besar atau kecilnya ukuran sebuah perusahaan yang digambarkan oleh total aset, total penjualan, dll. Ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap hasil dari kinerja keuangan, karna semakin besar ukuran perusahaan total aset yang dimiliki juga akan besar maka kepercayaan masyarakat akan lebih tinggi terhadap perusahaan tersebut.²⁹ Jika kepercayaan masyarakat banyak diperoleh maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga perusahaan berkesempatan untuk memperoleh sumber pendanaan.³⁰ Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pandangan perusahaan untuk kedepannya dalam memperbaiki kinerja perusahaan.³¹

Berlandaskan pada teori sinyal, ukuran perusahaan dianggap stabil dalam memberikan sinyal positif kepada pasar ataupun pemegang saham, sehingga dapat meminimalisir terjadinya ketidakpastian yang dimiliki pihak luar terhadap perusahaan. Ukuran perusahaan besar dianggap memiliki lebih banyak sumber daya dan kemampuan untuk bertahan dalam persaingan pasar yang ketat.³² Ukuran perusahaan yang besar akan

²⁸ Abdulah Rakhman, dkk, "Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan Customer Goods Yang terdaftar Di BEI", *Manajemen Keuangan*, Vol. 10, No. 2 (2021) h. 76

²⁹ Sandi jaya, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di BEI", *Jurnal manajemen Motivasi*, Vol.16, No. 1 (2020) h. 38

³⁰ Indra Maulana Sahid dan Deliza Henny I, "Pengaruh Green Intellectual Capital Index, Biaya Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi Trisakti* Vol.10, No.2 (2023) h. 275.

³¹ Indah Ayu Johanda Putri, dkk, *Faktor Penentu Nilai Perusahaan*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup: 2023), h. 7

³² Yudha Aru Putra, dkk, "Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI", *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, Vol.15, No. 1 (2022) h.120

cenderung bisa untuk menghasilkan laba secara stabil dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset kecil.³³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lely dan Maria (2020) dan Putri dan Dermawan (2020).³⁴ mendapatkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.³⁵ Hasil penelitian Tri Irawati dkk, (2023) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.³⁶ Sedangkan pada penelitian Wijayanti dkk (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.³⁷

Selanjutnya, faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah likuiditas.³⁸ Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar) dengan tepat waktu dengan melihat aset lancar terhadap utang lancar perusahaan. Likuiditas sebagai cerminan untuk kinerja manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan.³⁹ Pendapat lain mengatakan likuiditas adalah suatu kapasitas aset yang segera diubah menjadi uang tunai tanpa

³³ Mega Putri Utami, dkk, “Pengaruh Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Firm Value”, *Jurnal Perpajakan*, Vol.1, No.2 (2022) h.111

³⁴ Michelle Claudia Putri dan Elizabeth Sugiarto Dermawan, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur”, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol 2, No. 1 (2020) h.:475

³⁵ Lely Diana dan Maria Stefani Osesoga, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan”, *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol. 12, No. 1 (2020) h. 32

³⁶ Tri Irawati, dkk, “Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Food And Beverage Di BEI Tahun 2020-2022”, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 24, No. 1 (2023) h.6

³⁷ Dewi Mardaningsih, *et al*, “ Pengaruh Leverage, Likuiditas, Firm Size, Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45”, *Inovasi*, Vol. 17, No. 1 (2021) h.52

³⁸ Dedi Kusmayadi, Yusuf Abdullah dan irman firmansyah, *Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio-Rasio Keuangan*, (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari: 2021), h. 88

³⁹ *Ibid*, h. 100

kehilangan nilai yang cukup besar. Aset liquid yaitu aset yang mudah untuk dijual tanpa menurunkan nilainya, sedangkan aset yang tidak liquid adalah aset yang tidak mudah dijual atau ditukarkan dengan kas.⁴⁰

Perusahaan yang mampu membayar utangnya tepat waktu disebut perusahaan liquid. Likuiditas menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Apabila semakin tinggi total aktiva lancar maka semakin tinggi rasio lancar, yang menandakan semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan.⁴¹ Rasio likuiditas dapat diukur dengan *currenr ratio* (CR) yang merupakan rasio yang digunakan sebagai indikator untuk menggambarkan posisi kemampuan perusahaan dalam membayar ataupun melunasi hutang jangka pendek pada jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar.⁴²

Berdasarkan teori sinyal, likuiditas yang tinggi diperusahaan memberikan sinyal positif kepada investor, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengelola likuiditas dengan baik. Kondisi ini menunjukkan likuiditas mempengaruhi kinerja keuangan secara positif, karena investor percaya dan berinvestasi diperusahaan yang tampak lebih stabil secara financial.⁴³

⁴⁰ Renil Septiano dan Rysha Mulyadi, "Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, Vol.3, No. 2 (2023), h. 527

⁴¹ Jane Jessica dan Yustina Triyani, *op cit*, h. 140

⁴² Renil Septiano dan Rysha Mulyadi, *log cit*

⁴³ Friska Adelina, dkk, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Entitas Dengan Ukuran Entitas Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Revennue Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 1 (2023), h.163

Dilihat berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Triyas dan Listyorini (2020)⁴⁴ dan Desy, dkk (2021)⁴⁵ menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Annisa dan Enny, (2024) berpendapat bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.⁴⁶ Pada penelitian Puteri dan Sapari, (2021)⁴⁷ menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Ketidakkonsistennya hasil penelitian terdahulu dan dari fenomena yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana “Pengaruh *Intellectual Capital* (IC), Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka rumusan masalah yang dirumuskan panneliti sebagai berikut:

⁴⁴ Triyas Umi Ulfa dan Listyoorini Wahyu, “Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan penjualan,, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas”, *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol.9, No.1, h.65

⁴⁵ Desy Ratma belia Astari, dkk, “Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Likuiditas danBeban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, Vol. 3, No.1 (2021), h.10

⁴⁶ Annisa Shalmi Jhon dan Enny Arita, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan”, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol.1, No.4 (2024), h.771

⁴⁷ Puteri Dwi Lestari dan Sapari, “Pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10, No.3 (2021), h.15

1. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?
4. Bagaimana pengaruh *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?

C. Batasan Masalah

Untuk membuat penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada:

1. Ruang lingkup meliputi informasi mengenai kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
2. *Intellectual capital* diukur menggunakan pengukuran VAIC pada laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

3. Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset pada perusahaan makanan dan minuman di perusahaan BEI periode 2020-2023.
4. Likuiditas diukur menggunakan aktiva lancar dibagi kewajiban lancar pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini muncul karena adanya masalah yang timbul, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan Likuiditas secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023

E. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya penelitian dilakukan untuk mendapatkan manfaat, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam menanamkan modalnya/asetnya dan juga dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan perusahaan dan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat, sehingga dapat memperkecil resiko yang mungkin terjadi.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja perusahaan dan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan financial serta kebijakan strategi dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Secara Teoritis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi hasil literatur bagi mahasiswa akuntansi sebagai bukti empiris di bidang akuntansi, dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang mendatang mengenai topik yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti baik dari segi teoritis maupun konseptual pemahaman tentang permasalahan yang diteliti.

c. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sebagai bahan pembandingan dalam melakukan penelitian berikutnya yang sejenis.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan dikembangkan menjadi beberapa bab yang masing-masing terdiri atas kerangka sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan bagaimana latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang merupakan penjabaran variabel dan landasan teori dari masalah penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu *intellectual capital*, ukuran perusahaan, likuiditas, landasan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Selain itu juga berisikan saransaran yang diberikan penulis atas permasalahan yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa mendatang serta referensi untuk penelitian selanjutnya